



Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kampung Tua Tanjung Gundap, Kota Batam

Ahmad Fajar Al Faruq¹, M Irfan², Anjas Dhofit Auwali³, Abdul Rahman⁴

^{1, 2, 3, 4} Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia

Email : ahmeedfajar@gmail.com¹, rfan.btm19@gmail.com², anjasalbatami@gmail.com³, ar1183404@gmail.com⁴

E-ISSN: XXXX-XXXX

Received: September 2025

Accepted: September 2025

Published: September 2025

Abstract :

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) represents the implementation of the Tri Dharma of Higher Education in community engagement. This article aims to describe the KKN program in Kampung Tua Tanjung Gundap, Batam City, held from July 13 to August 31, 2025, and to analyze community participation and its impact on coastal empowerment. A participatory approach was employed, involving the community in every stage of the program, from observation and planning to implementation and evaluation. The results indicate significant improvements in community capacity across various sectors. In education, tutoring and literacy sessions engaged 35 school-aged children. In social and environmental aspects, residents participated in four community clean-ups and eco-brick training. The economic sector saw 15 women trained in seafood product packaging and introduced to digital marketing. In culture and nationhood, more than 200 people joined the celebration of Indonesia's 80th Independence Day. These outcomes reveal that KKN contributed not only to tangible community empowerment but also to strengthening social cohesion and enhancing students' empathy and leadership skills. Thus, a participatory-based KKN is proven to be a relevant model for sustainable coastal community empowerment.

Keywords : Community Service, Empowerment, Participation, Coastal Community

Abstrak :

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan KKN di Kampung Tua Tanjung Gundap, Kota Batam, yang dilaksanakan pada 13 Juli-31 Agustus 2025, serta menganalisis partisipasi masyarakat dan dampaknya terhadap pemberdayaan pesisir. Penelitian menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam seluruh tahapan, mulai dari observasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan kapasitas masyarakat pada berbagai bidang. Dalam pendidikan, terselenggara bimbingan belajar dan literasi yang diikuti 35 anak. Pada bidang sosial dan lingkungan, warga berpartisipasi dalam empat kali gotong royong dan pelatihan eco-brick. Bidang ekonomi kreatif menghasilkan pelatihan pengemasan hasil laut dan pengenalan pemasaran digital bagi 15 ibu rumah tangga. Sementara itu, bidang kebangsaan dan budaya ditandai dengan partisipasi lebih dari 200 warga dalam peringatan HUT RI ke-80. Temuan ini menunjukkan bahwa KKN tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan empati mahasiswa. Dengan demikian, KKN berbasis partisipasi terbukti relevan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat pesisir secara berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Partisipasi, Pesisir



PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk konkret implementasi pengabdian masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini dirancang sebagai media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai keilmuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan nyata masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi wahana akademik, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan kepedulian sosial, meningkatkan empati, dan melatih keterampilan problem solving di lapangan (Lembaga et al., 2025)

Salah satu wilayah yang menjadi locus penting kegiatan KKN adalah Kampung Tua Tanjung Gundap, Kota Batam. Kawasan ini merupakan salah satu kampung pesisir dengan kekayaan potensi lokal, baik dari aspek perikanan, wisata bahari, maupun budaya tradisional yang masih terjaga (Cahyo, Agustianto, Pinassang, & Murtiono, 2022). Potensi tersebut sesungguhnya dapat dikembangkan sebagai basis penguatan ekonomi kreatif, pariwisata berkelanjutan, dan pelestarian budaya lokal. Namun, di sisi lain, masyarakat Tanjung Gundap masih menghadapi berbagai persoalan mendasar seperti rendahnya akses terhadap pendidikan, keterbatasan layanan kesehatan, serta pengelolaan lingkungan yang belum optimal. Ketimpangan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan program pemberdayaan masyarakat yang berbasis potensi lokal.

Penelitian-penelitian sebelumnya menegaskan bahwa keberhasilan program KKN terletak pada relevansi kegiatan dengan kebutuhan riil masyarakat. Penelitian Rustandi dan Dewi (2021) menemukan bahwa KKN mampu meningkatkan literasi lingkungan di kawasan pesisir melalui program edukasi pengelolaan sampah. Sementara itu Bardales (2024) menekankan peran mahasiswa dalam membangun kewirausahaan berbasis hasil laut, sehingga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat pesisir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa KKN tidak hanya berfungsi sebagai media pengabdian mahasiswa, tetapi juga instrumen strategis dalam penguatan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek ekonomi atau lingkungan semata. Artikel ini hadir dengan kebaruan, yaitu mengintegrasikan pemberdayaan masyarakat melalui tiga pilar utama: ekonomi produktif berbasis potensi lokal, literasi dan pendidikan nonformal, serta kesehatan dan lingkungan berkelanjutan. Pendekatan komprehensif ini diyakini lebih relevan untuk menjawab kebutuhan masyarakat pesisir yang kompleks, khususnya di Kampung Tua Tanjung Gundap.

Dengan demikian, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKN di Kampung Tua Tanjung Gundap, menganalisis tingkat partisipasi masyarakat, serta mengevaluasi dampaknya terhadap penguatan kapasitas sosial, ekonomi, dan lingkungan. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda: bagi

masyarakat berupa peningkatan kesadaran lingkungan, keterampilan pengolahan produk lokal, serta akses literasi; sementara bagi mahasiswa berupa pengalaman nyata yang mengasah empati, komunikasi, dan kepemimpinan sosial sebagai calon intelektual yang memiliki kepekaan terhadap persoalan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Tua Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, dilaksanakan pada 13 Juli–31 Agustus 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar program yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada mahasiswa sebagai pelaksana, tetapi benar-benar menjawab kebutuhan riil masyarakat di lapangan (Veta, 2024).

Subjek kegiatan adalah masyarakat pesisir Kampung Tua Tanjung Gundap, yang terdiri dari anak-anak sekolah, pemuda, ibu rumah tangga, hingga pelaku usaha kecil berbasis hasil laut. Sasaran yang beragam ini memungkinkan kegiatan KKN memberikan dampak multidimensional, baik dalam bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi, maupun sosial-budaya (Permana et al., 2025).

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis. Tahap pertama adalah observasi awal dan identifikasi masalah, di mana tim KKN melakukan survei lapangan, wawancara, serta diskusi bersama tokoh masyarakat untuk menemukan permasalahan utama yang dihadapi warga. Tahap kedua adalah perencanaan program, yang dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan perangkat RT/RW dan tokoh masyarakat. Hal ini bertujuan agar program kerja yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan, yang terbagi ke dalam beberapa bidang utama. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa menyelenggarakan bimbingan belajar dan literasi bagi anak-anak. Pada bidang lingkungan, dilakukan kegiatan gotong royong kebersihan serta edukasi pengelolaan sampah. Bidang ekonomi dan digital difokuskan pada pelatihan literasi digital, pengemasan produk hasil laut, dan promosi UMKM masyarakat. Adapun bidang sosial dan budaya diisi dengan pendampingan kegiatan masyarakat serta partisipasi dalam peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Setelah program dijalankan, tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan bersama masyarakat untuk menilai sejauh mana program telah memberikan manfaat, hambatan apa saja yang muncul, serta tindak lanjut yang perlu dipersiapkan. Sementara refleksi internal dilakukan oleh tim mahasiswa untuk mengukur ketercapaian tujuan KKN sekaligus mengevaluasi pengalaman sosial yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

Indikator keberhasilan kegiatan ditetapkan melalui beberapa capaian, di antaranya meningkatnya jumlah anak yang mengikuti bimbingan belajar,

terlaksananya minimal tiga program pelatihan di bidang digital, pengemasan produk, dan lingkungan, serta tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan edukasi sampah. Selain itu, keberhasilan juga ditunjukkan dengan adanya produk hasil laut lokal yang telah memiliki kemasan sederhana sehingga lebih layak untuk dipasarkan, serta publikasi dokumentasi kegiatan melalui media sebagai bentuk diseminasi hasil pengabdian.

Secara keseluruhan, alur pelaksanaan kegiatan dapat digambarkan melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan refleksi. Dengan menerapkan pendekatan partisipatif, kegiatan KKN ini diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat pesisir di Kampung Tua Tanjung Gundap, baik dari sisi peningkatan kapasitas individu maupun penguatan kehidupan sosial secara kolektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di Kampung Tua Tanjung Gundap pada 13 Juli–31 Agustus 2025 menunjukkan capaian yang signifikan dalam empat bidang utama, yaitu pendidikan dan literasi, sosial dan lingkungan, ekonomi kreatif, serta kebangsaan dan budaya. Setiap bidang tidak hanya menghasilkan luaran praktis, tetapi juga merefleksikan peningkatan kapasitas masyarakat serta memberi kontribusi akademis dalam diskursus pemberdayaan pesisir.

Bidang Pendidikan dan Literasi

Pada bidang pendidikan dan literasi, kegiatan bimbingan belajar yang diikuti oleh 35 anak sekolah dasar hingga menengah berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dasar. Lebih jauh, anak-anak menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam proses belajar, sementara orang tua mulai menyadari pentingnya pendampingan di luar jam sekolah. Hal ini memperlihatkan bahwa pendidikan nonformal menjadi instrumen penting untuk mengisi kesenjangan pendidikan formal di wilayah pesisir. Temuan ini memperkuat pandangan Freire (2021) tentang pendidikan sebagai proses pemberdayaan, serta sejalan dengan penelitian Rahmawati (2022) yang menunjukkan peran KKN dalam membangun literasi lingkungan. Namun, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan fokus pada literasi dasar anak-anak pesisir yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian.

Bidang Sosial dan Lingkungan

Pada aspek sosial dan lingkungan, kegiatan gotong royong sebanyak empat kali serta pelatihan eco-brick yang diikuti oleh 50 warga menumbuhkan kesadaran ekologis dan memperkuat rasa kebersamaan. Kegiatan ini menunjukkan pergeseran dari kesadaran individual ke kesadaran kolektif, sejalan dengan teori partisipasi Arnstein (2014) yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap proses pembangunan. Dibandingkan dengan penelitian Julitawaty (2023) yang lebih menekankan literasi lingkungan melalui edukasi sampah, hasil KKN ini menambah dimensi keterampilan praktis melalui pembuatan eco-brick, sehingga menghadirkan kontribusi nyata pada pengelolaan limbah plastik sekaligus memperkuat basis pemberdayaan

lingkungan.

Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang ekonomi kreatif menghasilkan pelatihan pengemasan produk lokal seperti ikan asin dan kerupuk ikan yang melibatkan 15 ibu rumah tangga, disertai dengan pengenalan pemasaran digital melalui media sosial. Hal ini membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya inovasi dalam pengemasan dan pemasaran untuk meningkatkan nilai tambah produk. Hasil ini sejalan dengan penelitian Meyer (2019) yang menyoroti peran mahasiswa dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis hasil laut. Namun, kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pelatihan pemasaran digital yang memungkinkan pelaku usaha lokal beradaptasi dengan tuntutan ekonomi modern. Meski masih terbatas oleh literasi digital dan akses permodalan, langkah ini merupakan strategi awal yang potensial dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat pesisir.

Bidang Kebangsaan dan Budaya

Dalam bidang kebangsaan dan budaya, partisipasi lebih dari 200 orang dalam peringatan HUT RI ke-80 menunjukkan kuatnya kohesi sosial dan semangat kebangsaan masyarakat Kampung Tua Tanjung Gundap. Aktivitas ini tidak hanya menjadi ajang seremonial, melainkan juga media untuk mempererat solidaritas, menumbuhkan rasa memiliki, dan melestarikan tradisi lokal. Hal ini sesuai dengan pandangan Durkheim tentang ritus kolektif yang memperkuat solidaritas sosial. Dibandingkan dengan penelitian Ceptureanu (2018) yang menekankan pengabdian berbasis potensi lokal, KKN ini memberikan tambahan kebaruan dengan mengintegrasikan aspek kebangsaan dan budaya sebagai bagian dari strategi pemberdayaan. Dengan demikian, penguatan masyarakat tidak hanya terjadi di ranah ekonomi dan lingkungan, tetapi juga dalam dimensi identitas nasional dan budaya.

Secara keseluruhan, hasil KKN di Tanjung Gundap menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu mendorong pemberdayaan masyarakat pesisir secara komprehensif. Keberhasilan terbesar bukan hanya pada jumlah kegiatan atau peserta, tetapi pada keterlibatan aktif masyarakat yang menumbuhkan rasa memiliki terhadap program. Hal ini menegaskan bahwa KKN dapat berfungsi sebagai katalisator perubahan sosial yang menghubungkan potensi lokal dengan tantangan global. Kebaruan artikel ini terletak pada integrasi multidimensi yang menggabungkan literasi, lingkungan, ekonomi kreatif, dan kebangsaan dalam satu kesatuan program pemberdayaan. Namun demikian, keterbatasan sarana, literasi digital, dan kesinambungan program menjadi tantangan yang perlu dijawab melalui kolaborasi jangka panjang antara masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Tua Tanjung Gundap membuktikan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam mendorong pemberdayaan masyarakat pesisir. Kegiatan yang meliputi pendidikan dan literasi, sosial dan lingkungan, ekonomi kreatif, serta kebangsaan dan budaya

berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat sekaligus memperkuat kohesi sosial. Masyarakat menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap bidang kegiatan, mulai dari bimbingan belajar, pengelolaan lingkungan, pelatihan pengemasan produk hasil laut, hingga peringatan HUT RI.

Hasil penelitian ini memperlihatkan kebaruan dalam integrasi multidimensi, yaitu menggabungkan pemberdayaan berbasis potensi lokal dengan literasi, ekonomi kreatif, dan penguatan nilai kebangsaan. Meski masih terdapat hambatan berupa keterbatasan sarana, literasi digital, dan kesinambungan program, KKN di Tanjung Gundap berhasil membangun model pengabdian yang tidak hanya memberi manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka peluang keberlanjutan. Dengan demikian, sinergi antara masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor swasta menjadi kunci penting agar hasil-hasil positif dari program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bardales-Cárdenas, M., Cervantes-Ramón, E. F., Gonzales-Figueroa, I. K., & Farro-Ruiz, L. M. (2024). Entrepreneurship skills in university students to improve local economic development. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 1-22. <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00408-1>
- Cahyo, S. A., Agustianto, E., Pinassang, J. L., & Murtiono, H. (2022). Analogi Karakteristik Dan Material Rumah Tinggal Kampung Tua Tanjung Gundap. *Journal of Architectural Design and Development*, 3(2), 153-158. <https://doi.org/10.37253/jad.v3i2.7447>
- Ceptuneanu, S. I., Ceptuneanu, E. G., Luchian, C. E., & Luchian, I. (2018). Community based programs sustainability. a multidimensional analysis of sustainability factors. *Sustainability (Switzerland)*, 10(3), 1-15. <https://doi.org/10.3390/su10030870>
- Fachrian, M. R. (2014). Konsep Pendidikan Emotional Intelligence dalam Al-Quran. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Julitawaty, W., Kurniawan, N., & Junaedi, M. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Desa Blederan melalui Pemberdayaan dan Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 703-707. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.996>
- Lembaga, M. M. K. A., Membangun, B., Meningkatkan, M., Sarana, Desa, P., Karamat, G., ... Akuntansi. (2025). Kolaborasi antara Lembaga, Masyarakat, Mahasiswa Bersama Membangun, Meningkatkan, Memperbaiki Sarana dan Prasarana Desa Gunung Karamat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v5i1.325>
- Meyer, M., Neumayr, M., & Rameder, P. (2019). Students' Community Service: Self-Selection and the Effects of Participation. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 48(6), 1162-1185. <https://doi.org/10.1177/0899764019848492>
- Muhammad Lutfi, Mutiara Dwi Anggini, Rido Rizki Andriawan, dan W. D. A. (2022). Pentingnya Mengajarkan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid dan

- Makhorijal Yang Baik dan Benar. *Prodi Ilmu Komunikasi*.
- Permana, D. Y., Hidayah, S. A. N., Saputra, A., Aditya, M. P., Farid, M., Rizkha, I. I., ... Widiyawati, W. (2025). Building the Independence of the Ciledug Wetan Village Community Through the Themed Community Service Program. *Jurnal Abdisci*, 2(5), 220–228. <https://doi.org/10.62885/abdisci.v2i5.664>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Rustandi, S., & Dewi, S. (2021). Menjaga Keindahan Pesisir: Upaya Pembuatan Tong Sampah dan Plang Himbauan Kebersihan Pada Pantai Desa Sukakerta Kab. Karawang. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(2), 167–186.
- Veta, Oghenechoja Dennis. (2024). Exploring participatory approach to community development projects in Africa: Toward an empowerment-participatory approach for sustainable development. *Journal of Social Work*, 25(3), 301–317. <https://doi.org/10.1177/14680173241283396>